

BAB III DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Sejarah Desa

Alkisah menurut penuturan narasumber, dahulu kala ada seorang Prajurit Mataram yang melarikan diri kesuatu tempat sebelah timur dari gunung lawu, tepatnya di lereng lawu selatan. Mereka Bersama istri dan adik perempuannya. Orang Tersebut bernama **Eyang Wisiotoyudo**. Mereka kemudian membuka hutan untuk sekedar tempat pemukiman. Namun didaerah tersebut, mereka mengalami kesulitan untuk mencari sumber air. Akhirnya adiknya yang bernama **Nyi Roro Kuning** mengambil cincin wasiatnya. Lalu cincin itu diikatnya pada sebuah setagen dan dibawa ke sebuah sungai.

Dari cincin yang diikat setagen tadi, lalu ditarik menuju ketempat pemukiman mereka. Dari hasil tarikan cincin wasiat tadi, lalu ditarik menuju ketempat pemukiman mereka. Dari hasil tarikan cincin wasiat tadi, membentuklah sebuah aliran sungai yang besar dan untuk menampung air sungai, maka dibuatlah sebuah sendang (waduk). Karena sendang yang dibuat begitu besar dan air yang melimpah. Maka sendang tadi dinamakan **Sendang Agung atau Dagung**. **Akhirnya sendang tadi menjadi salah satu nama Dusun di Desa Janggan sampai sekarang.**

Pada suatu hari, didaerah pemukiman Eyang Wisiotoyudo terjadi sebuah keributan. Setelah diselidiki, ternyata ada seorang pimpinan perampok yang putus lehernya mereka baru saja bertikai dengan pengikut Ki Ageng Klinggo Kusumo dari desa Alastuwo dan kalah, oleh Eyang Wisotoyudo, pimpinan perampok yang meninggal tadi, diperintahkan untuk dikubur di daerah ini. Maka daerah tersebut dinamakan janggan (berasal dari janggane). Hal ini sesuai dengan pesan dari Ki Ageng Klinggo Kusumo.

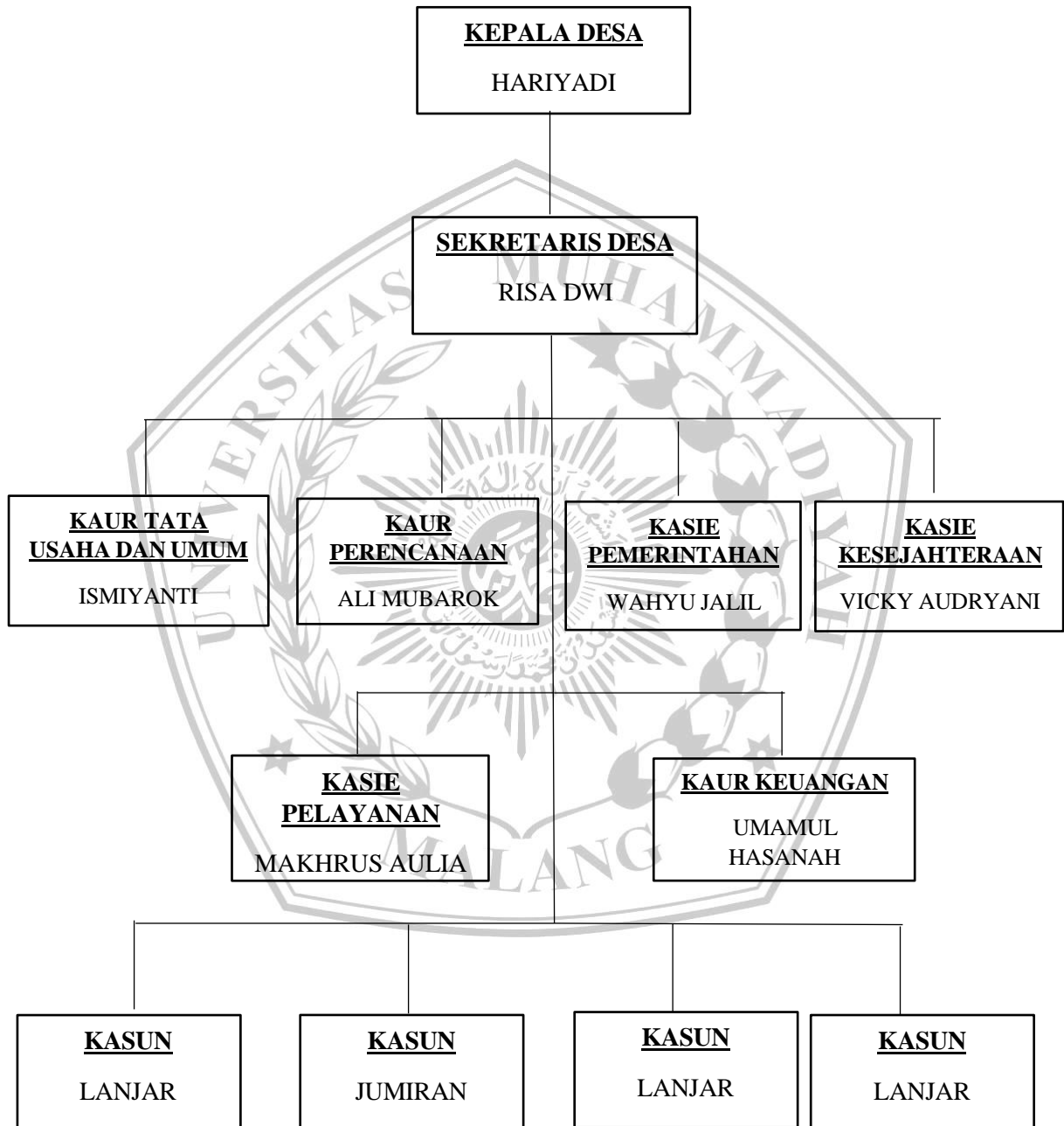
Beberapa catatan kepemimpinan Desa Janggan diantaranya:

1. Gendon
2. Cokro Sentono
3. Purwo Sentono
4. Wadiran
5. Maryono (1998-2013)

6. Sarmo (2013-2019)
7. Hariyadi (2019-2024)

3.2 Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber: Kantor Desa Janggan

Struktur organisasi Pemerintah Desa Janggan yang ditampilkan dalam gambar menunjukkan posisi dan tata kerja desa. Di puncak organisasi, terdapat Kepala Desa yang dijabat oleh Hariyadi. Di bawahnya, terdapat Sekretaris Desa yang dijabat Risa Dwi Anggrianto, yang bertanggung jawab atas tiga bagian penting, yaitu:

- 1) Kaur Perencanaan yang dijabat oleh Ali Mubarak.
- 2) Kaur Umum yang dijabat oleh Ismiyati.
- 3) Kaur Keuangan yang dijabat oleh Umamul Hasnah.

Selain itu, ada tiga seksi (kasi) yang bertanggung jawab atas bidang-bidang spesifik:

- 1) Kasi Pemerintahan yang dipegang oleh Wahyu Jalil.
- 2) Kasi Pelayanan dijabat oleh Makhrus Aulia.
- 3) Kasi Kesejahteraan dijabat oleh Vicky Audriyani.

Di bawah tanggung jawab kasi kesejahteraan, terdapat empat kepala dusun (kasun):

1. Kasun Janggan yang dipegang oleh Lanjar.
2. Kasun Dagung yang dijabat oleh Jumiran.
3. Kasun Tawang dijabat oleh Suwito.
4. Kasun Danguk dijabat oleh Suroso.

Struktur ini menunjukkan pembagian kerja yang jelas dengan tugas- tugas yang terpisah antara urusan administratif dan pelayanan masyarakat di tingkat desa.

3.3 Visi dan Misi BUMDes

1. Visi

Visi Dari Pendirian Badan Usaha Milik Desa “MARGO MAKMUR” Janggan yaitu “ Mewujudkan Desa Mandiri dan Sejahtera”

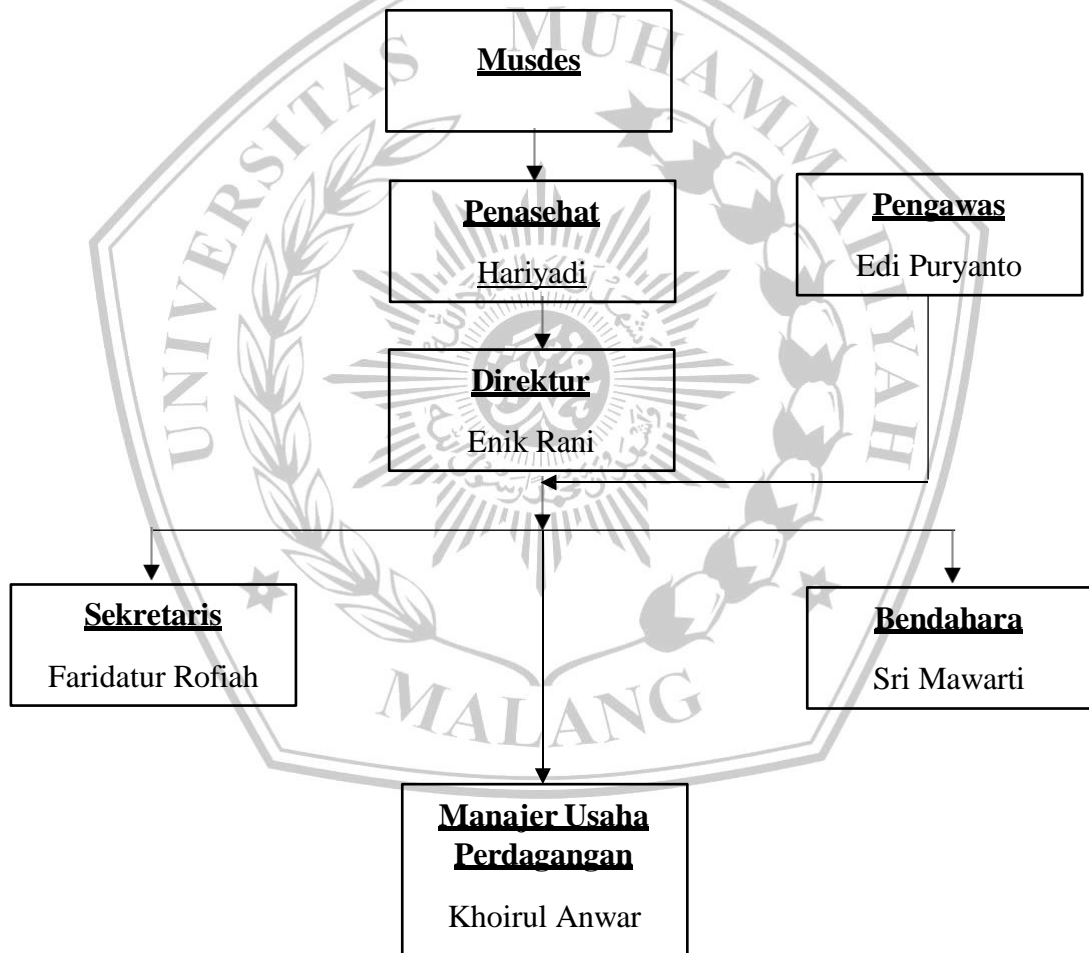
2. Misi

Misi BUM Desa “MARGO MAKMUR” Janggan sebagai berikut :

- a) Mengembangkan BUM Desa “MARGO MAKMUR” Janggan sebagai lokomotif kegiatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Janggan dalam mewujudkan kemandirian dalam segala bidang.

- b) Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Janggan untuk meningkatkan pembanguan dan penigkatan pelayanan masyarakat Desa Janggan.
- c) Mengali dan memberdayakan potensi Desa Janggan untuk di daya gunakan dalam upaya peningkatan kesejahtraan masyarakat.
- d) Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja melalui kerjasama baik secara internal maupun exsternal guna memperkokoh perekonomian Desa Janggan.

3.4 Struktur Organisasi BUMDes



Gambar 3.2 Struktur Organisasi BUMDes

Sumber Data : Profil BUMDes Margo Makmur

Struktur organisasi BUMDes Margo Makmur yang ditampilkan dalam gambar menunjukkan posisi dan tata kerja desa. Di puncak organisasi, terdapat Musdes sebagai titik dimana awal terbentuknya BUMDes yang dihadiri oleh

Pemerintah Desa Janggan dan Masyarakat, yang. Di bawahnya, terdapat Penasehat yang dijabat oleh Kepala Desa Janggan yaitu Hariyadi, yang bertanggung jawab sebagai pengawas yaitu Edi Puryanto, Direktur BUMDes Margo Makmur yang dijabat oleh Enik Rani, Sekretaris BUMDes dijabat oleh Faridatur rofiah, Bendahara diisi oleh Sri Mawarti, dan Manajer Usaha Perdagangan diisi oleh Khoirul Anwar.

3.5 Gambaran Umum Kondisi Geografis, Program Kerja BUMDes, Sosial, dan Ekonomi

3.5.1 Kondisi Geografis



Gambar 3.3 Peta Desa Janggan

Sumber: Profil Desa Janggan 2023

Kampung Desa Janggan Kecamatan Poncol terletak di Desa Janggan Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur yang merupakan daerah pegunungan yang berketinggian 750,00 M di atas Permukaan Air Laut, dengan batas wilayah Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Alastuwo Kecamatan Poncol, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Poncol Kecamatan Poncol, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gonggang Kecamatan Poncol serta Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Genilangit Kecamatan Poncol, dengan luas wilayah 312.09 Ha, Desa Janggan terbagi dalam 5 Dusun, 8 RW, 21 RT. (Sumber Data Buku Profil Desa Janggan). Kampung KB Desa Janggan merupakan daerah pegunungan yang berada di Lereng Gunung Lawu yang berudara sejuk dengan sebagian besar wilayah berupa tanah persawahan, perkebunan dan hutan rakyat.

Penduduk Desa Janggan tersusun atas penduduk usia non produktif (0-4 tahun) sejumlah 550 jiwa. Usia produktif (15-65 tahun) sejumlah 2.505 jiwa dan usia non produktif 66 tahun sejumlah 405 jiwa dengan penambahan penduduk dari tahun 2018 ke 2019 sejumlah 114 orang. Jumlah penduduk Desa janggan 2019 berjumlah 3.334 jiwa. Yang terdiri dari laki-laki 1.651 jiwa. Perempuan 1.683 jiwa. Jumlah ini mengalami kenaikan 114 jiwa jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 3.220 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.580 jiwa. Perempuan 1.640 jiwa. Jumlah kepala keluarga Desa Janggan tahun 2017 sejumlah 1.003 KK. Tahun 2018 sejumlah 1.019 KK dan tahun 2019 sejumlah 1.035 KK. Pada tahun 2023 untuk total penduduk di Desa Janggan 3.225 penduduk. Dengan total KK 920 serta dengan jumlah rumah total 800 rumah.

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk berdasarkan Umur Jumlah penduduk berdasarkan umur

Golongan Umur	Jumlah
0-17 Tahun	719
18-55 Tahun	1.924
> 55 Tahun	719
Jumlah	3.225

Profil : Desa Janggan 2023

3.5.2 Program Kerja BUMDes

Tabel 3.2 Program Kerja BUMDes

No	Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran	Sumber	Output	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1.	Simpan Pinjam	12.000.000	BUM Desa	Keuntungan BUMDes meningkat	Keuntungan bertambah Rp. 1.300.000	Maret 2022
2.	Penggemukan Sapi	100.000.000	BUM Desa dan Pemdes	Keuntungan BUMDes meningkat	Keuntungan bertambah Rp. 10.000.000	Maret 2022
3.	Pasar Dagung	20.000.000	BUM Desa	Keuntungan BUMDes meningkat	Keuntungan bertambah Rp.5.000.000	Maret 2022
	Jumlah Kegiatan Usaha	92.000.000				

Sumber: Profil BUMDes Margo Makmur

3.5.3 Keadaan Sosial

Penduduk Desa Janggan sebagian besar memeluk agama Islam. Penduduk masih memegang teguh adat istiadat setempat, seperti Di Desa Janggan juga mempunyai kebudayaan yang setiap tahun dilaksanakan oleh masyarakat Janggan seperti bersih desa, maulid nabi, upacara lansia. Di Desa Janggan juga mempunyai kesenian yaitu reog janggan dan banjari. Sehingga masyarakat janggan sangat multikultural dengan adanya budaya tersebut. Desa ini juga kaya akan seni budaya tradisional seperti seni campursari, hadroh, musik, dan pencak silat. Budaya gotong royong masih sangat kental di masyarakat setempat Lingkungan sosial yang tenang dengan dukungan budaya lokal menjadikan Desa Janggan tempat yang cocok untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional.

3.5.4 Keadaan Ekonomi

Karena sebagian besar Desa Janggan dikelilingi oleh lahan pertanian, termasuk ladang untuk bercocok tanam dan sawah, maka sebagian besar penduduk desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, masyarakat Desa Janggan juga banyak yang bekerja sampingan dengan memelihara ternak, termasuk kambing dan sapi, untuk menghidupi dirinya dan perekonomian masyarakat setempat. Kambing dan sapi merupakan contoh hewan ternak yang biasanya dipelihara selama beberapa tahun sebelum dijual dengan harga yang cukup besar.

Sekalipun sebagian warga Desa Janggan hidup di bawah standar atau kurang beruntung, secara keseluruhan kesejahteraan warga desa tersebut bisa dibilang sejahtera. Meskipun mereka dianggap kurang kaya, namun mereka tetap menggunakan tenaga kerja pertanian untuk membiayai kebutuhan sehari-hari. Tabel berikut ini mencantumkan sumber pendapatan masyarakat yang tinggal di Desa Janggan.

Di Desa Janggan sangat kaya lahan pertanian, hampir seluruh desa janggan dikelilingi dataran tinggi dan memilih untuk dikelola sebagai kebun atau sawah. Maka sebagian besar penduduk desa Janggan memilih untuk bermata pencaharian petani. Selain itu, masyarakat desa Janggan memilih sampingan pekerjaan sebagai peternak sapi, sebagai tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sapi merupakan hewan yang banyak diminati untuk dipelihara selama beberapa tahun dengan harga yang bisa dibilang mahal.

Dengan itu, Desa Janggan bisa dibilang masih sangat rendah atau dibawah standard keberuntungan. Secara keseluruhan kesejahteraan warga desa tersebut bisa dibilang sejahtera. Meski begitu, untuk kehidupannya masih dibilang kurang dibandingkan dengan kota sekitarnya, mereka memilih bertahan hidup dengan mata pencaharian sebagai petani dan tambahan perekonomian peternak sapi.

Tabel 3.3 Mata Pencaharian Masyarakat

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1.	PNS	24 Orang
2.	TNI/POLRI	4 Orang
3.	Swasta/BUMN	16 Orang
4.	Wiraswasta/Pedagang	6 orang
5.	Petani	1.471 Orang
6.	Buruh Tani	224 Orang
7.	Nelayan	0 Orang
8.	Peternak	728 Orang
9.	Jasa	0 Orang
10.	Pengrajin	0 Orang
11.	Pekerja Seni	4 orang
12.	Pensiunan	16 Orang
13.	Lainnya	48 Orang
14.	Tidak Bekerja/Penganggur	0 Orang
	Jumlah	2.451 Orang

Sumber : Profil Desa Janggan

3.5.4.1 Sarana dan Prasarana Desa Janggan

Tabel 3.4 Sarana Prasarana

Sarana Prasarana	Jumlah
Polindes	1
Lapangan Voli	1
Kantor Desa	1
Sekolah Dasar	2
Sekolah Lansia	1
Waduk	1
Pasar Tradisional	1
Masjid	6
Puskesmas	1